

PERAN UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM MENGATASI KASUS PERDAGANGAN ANAK DI INDONESIA TAHUN 2021-2023

ABSTRAK

Kasus perdagangan anak di Indonesia yang kembali meningkat sejak pandemi Covid-19, mengharuskan pemerintah Indonesia untuk bertindak secara serius dalam menangani permasalahan yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah bekerja sama dengan UNICEF melalui penandatanganan kebijakan *Country Program Action Plan (CPAP) 2021-2025*. Sejalan dengan implementasi CPAP 2021-2025, pada tahun 2022-2023, kasus perdagangan anak di Indonesia menunjukkan tren penurunan angka kasus. Kondisi tersebut memberikan kesan dan indikasi bahwa UNICEF dengan pemerintah Indonesia telah memerankan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana UNICEF berperan dalam mengatasi kasus perdagangan anak di Indonesia pada tahun 2021-2023. Dalam menganalisis peran UNICEF, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan konsep perdagangan anak serta peran organisasi internasional oleh Clive Archer. Mengacu dengan konsep yang digunakan, penelitian ini menemukan bahwa UNICEF telah memenuhi perannya sebagai (1) alat bagi pemerintah Indonesia untuk mencapai kepentingan dan tujuan nasionalnya di bidang anak (instrumen), (2) menyediakan ruang kerja sama dan dialog bagi pemerintah Indonesia dengan organisasi PBB lainnya (arena), serta (3) bertindak secara aktif dalam mendukung dan menginisiasi program kegiatan perlindungan anak (aktor). Meskipun UNICEF telah memenuhi ketiga peran yang ada, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UNICEF masih belum maksimal dalam memainkan perannya sebagai arena. Sehingga, diharapkan UNICEF dapat meningkatkan upayanya dalam mengadakan forum atau dialog internasional mengenai isu perlindungan anak, khususnya terkait kasus perdagangan anak yang terjadi.

Kata kunci: *UNICEF, organisasi internasional, perdagangan anak, perlindungan anak, Indonesia*

**THE ROLE OF THE UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF)
IN COMBATING CHILD TRAFFICKING CASES IN INDONESIA IN
2021-2023**

ABSTRACT

Since the pandemic COVID-19 began, child trafficking in Indonesia has steadily increased. This situation requires the Indonesian government to act seriously in dealing with existing problems. In efforts to prevent and combat child trafficking, the Government of Indonesia and UNICEF signed a 2021-2025 Country Program Action Plan (CPAP). In line with the implementation of the CPAP 2021-2025, in 2022-2023, child trafficking cases in Indonesia have been showing a downward trend. This condition indicates that UNICEF and the Indonesian government have role their duties well. Therefore, this research aims to analyze how the role of UNICEF in overcoming child trafficking cases in Indonesia in 2021-2023. In analyzing UNICEF's role, this research uses descriptive qualitative research methods and the concepts of child trafficking and the role of international organizations by Clive Archer. Referring to the used concepts, this research found that UNICEF has fulfilled the three major roles as (1) convenient tools for the Indonesian government to gain national goals and policies for children (instrument), (2) providing meeting places for cooperation and dialogue between the Indonesian government and other UN organizations (arena), (3) and actively act in supporting and initiating child protection activity programs (actor). Although UNICEF has fulfilled all three major roles, the results of this research show that UNICEF is still not maximizing its role as an arena/forum. Therefore, UNICEF is expected to increase in establishing international forums or dialogues on child protection issues, especially related to child trafficking cases that occur.

Keywords: *UNICEF, international organizations, child trafficking, child protection, Indonesia*